



Tumbuh bersama  
Indonesia

BerAKHLAK  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga  
melayani  
bangsa

# STRATEGI KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MENDUKUNG SWASEMBADA PANGAN UNTUK MEWUJUDKAN STABILITAS DAN KEAMANAN

*Disampaikan dalam kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II  
T.A 2025 Angkatan XXVI*

**Prof. Dr. Ir. Rachmat Pambudy, M.S**

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

**Jakarta, 21 Agustus 2025**





**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# RANCANGAN RKP TAHUN 2026





**Saya telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 8,0 persen.**

Marilah berbuat yang terbaik. Perencanaan ini kita laksanakan dengan realisme, dengan hal-hal yang konkret....”

Sumber: Pidato Presiden Prabowo Subianto dalam Musrenbangnas RPJM Nasional Tahun 2025-2029 (30 Desember 2024)

***“.... perencanaan dasarnya adalah pengumpulan data yang benar. Perencanaan, sesudah perencanaan mencari awak, mencari orang untuk melaksanakann rencana itu. Rencana terbaik, gagasan terbaik, tanpa awak yang bisa melaksanakan, tidak akan berhasil....”***

Sumber: Sambutan Presiden RI dalam Sarasehan Ekonomi (8 April 2025)





**RPJP Nasional 2025 - 2045**  
UU No. 59 Tahun 2024



**RPJM Nasional 2025-2029**  
Perpres No. 12 Tahun 2025

RPJM 2025-2029: RPJPN Tahap I yang telah diintegrasikan dengan **Visi dan Misi Presiden (Asta Cita)** menjadi **8 Prioritas Nasional**.

**“Trisula Pembangunan”** dalam RPJM: 3 pilar utama pembangunan nasional

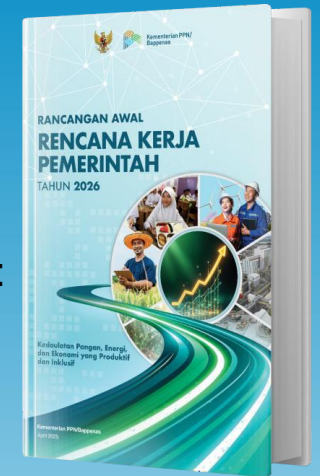
- ➔ 1. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan
- ➔ 2. Penurunan Kemiskinan
- ➔ 3. Peningkatan Kualitas SDM

**Direktif Presiden**

*Integrasi*

## RKP Tahun 2026

Substansi RPJM 2025-2029 untuk tahun 2026 + Direktif Presiden:



**Menjadi Basis Penentuan Arah dan Intervensi Kebijakan**

yang akan diacu oleh seluruh K/L/D



- Arah & Intervensi Kebijakan diterjemahkan dalam: **Strategi Intervensi Kewilayahan**
- dan dipantau melalui **Manajemen Risiko dan Tata Kelola Pembangunan**

# TEMA, PENGARUSUTAMAAN PEMBANGUNAN, DAN DIREKTIF PRESIDEN DALAM RANCANGAN RKP 2026 (1)



- 
**Visi RPJPN 2025-2045**  
 NKRI yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan
- 
**Visi RPJMN 2025-2029**  
 Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045
- 
**Tema RKP 2026**  
 Kedaulatan Pangan dan Energi, serta Ekonomi yang Produktif dan Inklusif

## 5 Pengarusutamaan Pembangunan Beserta *Highlights* Sasaran



### Gender dan Inklusi Sosial

- Meningkatnya Kesetaraan Gender, Kualitas Hidup, dan Peran Perempuan di Berbagai Bidang, serta Menurunnya Kekerasan Terhadap Perempuan
- Terwujudnya inklusivitas Lansia dan Penyandang Disabilitas dalam Kehidupan Bermasyarakat



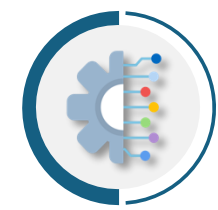
### Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Menguatnya Pelaksanaan SDGs melalui Integrasi Perencanaan, Pelaporan, serta Rekognisi



### Pembangunan Rendah Karbon

Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)



### Transformasi Digital

- Meningkatnya Pembangunan TIK di Tingkat Nasional
- Terwujudnya Pemerintahan Berbasis Digital yang Transparan, Inklusif dan Efisien



### Pembangunan Berketahanan Iklim

Menurunnya Potensi Kerugian Ekonomi akibat Perubahan Iklim pada Empat Sektor Pertanian Prioritas (Kelautan dan Pesisir, Air, Pertanian, dan Kesehatan)

# TEMA, PENGARUSUTAMAAN PEMBANGUNAN, DAN DIREKTIF PRESIDEN DALAM RANCANGAN RKP 2026 (2)



## Pangan dan Energi

### Prioritas Nasional 2

#### Swasembada Pangan, Energi, dan Air

- Optimalisasi BULOG
- Pelaksanaan *Food Estate*
- Peningkatan Bauran *Ethanol* dan Biodiesel
- Energi Terbarukan
- Pengembangan SPAM terintegrasi Hulu ke Hilir
- **Pengelolaan Sampah\***



Keterangan: \*) Enam Direktif Presiden

## Ekonomi yang Produktif dan Inklusif

### Prioritas Nasional 1,3,4,5,6,7, dan 8

#### Pendidikan dan Kesehatan

- **Ekosistem Makan Bergizi Gratis\***
- Sekolah Unggulan
- Cek Kesehatan
- Percepatan Renovasi Sekolah
- **Digitalisasi Pendidikan\***
- Percepatan Rumah Sakit Daerah
- **Sekolah Rakyat\***

#### Percepatan Pengentasan Kemiskinan\*

- Data Tunggal Kemiskinan
- Digitalisasi Bantuan
- 3 Juta Rumah
- **Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih\***

#### Deregulasi dan Kepastian Hukum

- Reformasi Birokrasi
- Kemudahan Berbisnis
- Ketertarikan Investasi

#### Pertahanan Semesta

- Penguatan Kemampuan Teritorial
- Pemenuhan Alutsista
- Komponen Cadangan

#### Percepatan Pertumbuhan Ekonomi

- Optimalisasi Potensi Danantara
- Percepatan Hilirisasi SDA oleh Entitas Milik Indonesia

#### Adopsi Teknologi dan Inovasi

- Transformasi Digital
- Riset dan Inovasi

#### Fiskal Adaptif, Stabilitas Makroekonomi



## Prioritas Nasional (PN)



## Sasaran Pembangunan Tahun 2026

### Pertumbuhan Tinggi Berkelanjutan

Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,8 — 6,3
Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	37,14
GNI Per Capita	5.870
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	76,67

### Penurunan Kemiskinan

Kemiskinan Ekstrem (%)	0 – 0,5
Tingkat Kemiskinan (%)	6,5 – 7,5
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,44 – 4,96
Rasio Gini	0,377 – 0,380

### Sumber Daya Manusia Berkualitas

Indeks Modal Manusia	0,57
----------------------	------

Trisula Pembangunan

# CONTOH: INTERVENSI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KSSP/LUMBUNG PANGAN DALAM PN 2 RKP TAHUN 2026



**PRIORITAS NASIONAL 2:** Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui **Swasembada Pangan**, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru

**Kemandirian bangsa menuju swasembada pangan akan dilaksanakan salah satunya melalui pengembangan KSSP/lumbung pangan...**

## Intervensi melalui:

- Optimalisasi geospasial** melalui pengembangan **infrastruktur pertanian** seperti jalan dan jembatan
  - Penguatan on farm** melalui dukungan **pupuk, benih spesifik lokasi, serta peningkatan input pembenah tanah**
  - Penguatan off farm** terutama peningkatan **akses internet dan kapasitas petani.**
- 
- Optimalisasi geospasial** melalui pengembangan **jaringan irigasi** lematang dan komering
  - Penguatan on farm** melalui dukungan **input pertanian pasca optimasi lahan**
  - Penguatan off farm** melalui pengembangan **kawasan transmigrasi.**
- 
- Optimalisasi geospasial** seperti melalui **rehabilitasi dan OP (operasi dan pemeliharaan) jaringan irigasi rawa**
  - Penguatan on farm** melalui dukungan **input dan alat mesin pertanian**
  - Penguatan off farm** melalui pengembangan kawasan transmigrasi dan **pelatihan kepada petani**

## Swasembada Pangan (Target 2026)



### Meningkatnya Produksi dan Luas Panen Padi di KSSP

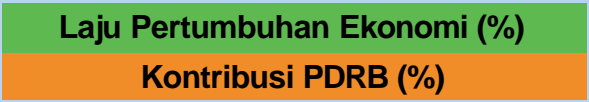
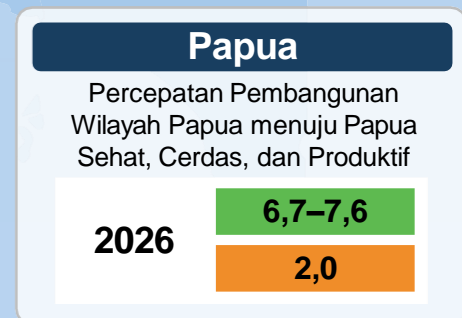
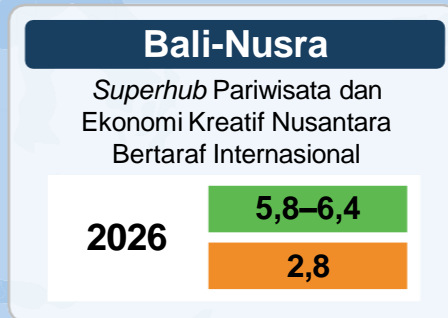
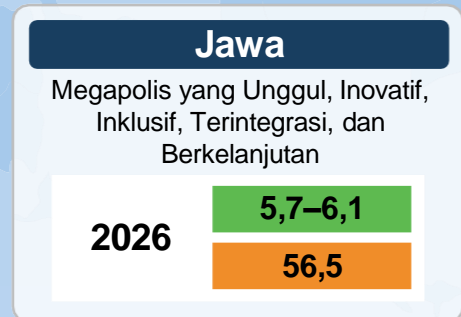
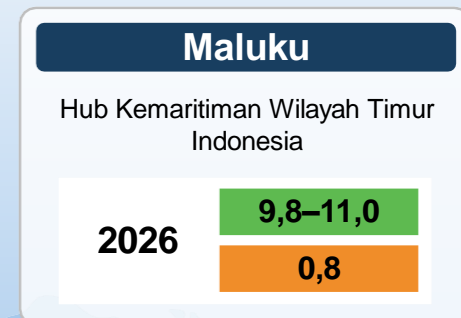
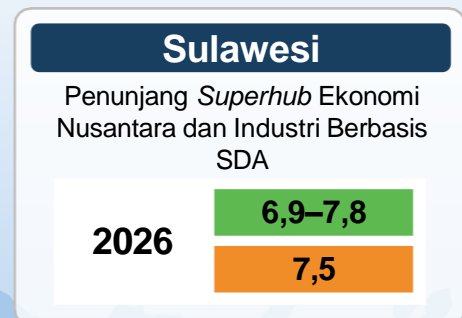
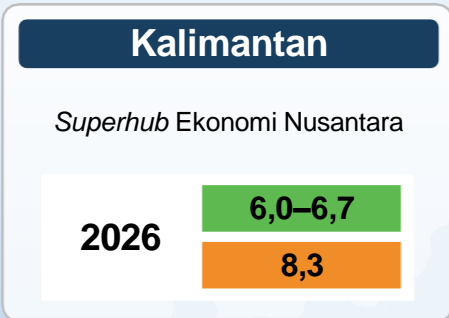
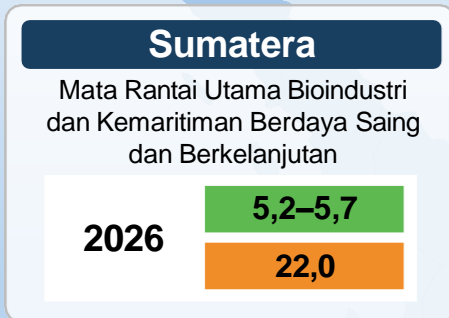
	Produksi Beras	Luas Panen
<b>1 Kalimantan Selatan</b>	844.984 ton	590.872 Ha
<b>2 Sumatera Selatan</b>	443.783 ton	309.179 Ha
<b>3 Papua Selatan</b>	964.000 ton	665.000 Ha

# SASARAN DAN TEMA PEMBANGUNAN WILAYAH RKP TAHUN 2026



Pembangunan Wilayah dalam RKP Tahun 2026 diarahkan untuk mengurangi ketimpangan wilayah dengan mendorong peningkatan kontribusi PDRB dari Kawasan Timur Indonesia. Fokus tahun 2026 diarahkan pada penguatan ekosistem percepatan pembangunan daerah.

## Sasaran dan Tema Pembangunan Wilayah RKP Tahun 2026





## INOVASI KEBIJAKAN MENJADI KUNCI DALAM MELAKSANAKAN PEMBANGUNAN

**Arahan Strategis  
Bappenas dalam RKP 2026  
ke Depan di Tengah Dunia  
yang Bergejolak**

**Optimis, Konkret, dan  
Tidak *Business as Usual***

**Inovasi kebijakan menjadi kunci dalam pelaksanaan pembangunan sekaligus mendorong tercapainya sasaran-sasaran pembangunan.**

**Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam merumuskan intervensi kebijakan melalui:**

- 1** Optimalisasi skema baru non-APBN untuk pembiayaan kegiatan
- 2** Penciptaan kebijakan yang solutif untuk memastikan pemerataan pembangunan

***RKP 2026 merupakan panduan strategis Pemerintah untuk memastikan bahwa setiap Rupiah anggaran mendorong produktivitas, kedaulatan nasional, dan pemerataan kesejahteraan***



# PERAN POLRI DALAM MENDUKUNG STABILITAS KEAMANAN PADA RKP TAHUN 2026



# PN 2: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru








## Tantangan & Peluang

- Dinamika geopolitik global dan adanya potensi eskalasi ketegangan di Kawasan
- Dinamika geoekonomi di tingkat global, termasuk fenomena *friend sharing* dan *nearshoring*
- Masih adanya ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) baik dari dalam maupun luar negeri yang berisiko terhadap keamanan dan keutuhan wilayah Indonesia
- Perkembangan teknologi yang meningkat eksponensial serta tingginya trafik anomali yang berpotensi mengancam aktivitas ruang siber Indonesia
- Ancaman pada wilayah ALKI yang menjadi jalur strategis perairan
- Keamanan Nasional belum mampu menjadi landasan transformasi yang dapat diandalkan akibat kompleksitas ancaman dan gangguan keamanan

## Sasaran Utama

Terjaganya kedaulatan negara dan penguatan stabilitas keamanan nasional sebagai fondasi pelaksanaan pembangunan

	Baseline:	Target:	
 <b>Asia Power Index (Military Capability)</b>	15,7 (2024)	16 (2025)	17 (2026)
 <b>Asia Power Index (Diplomatic Influence)</b>	65,6 (2024)	65,7 (2025)	65,8 (2026)
 <b>Proporsi Penduduk yang Merasa Aman Berjalan Sendirian di Area Tempat Tinggalnya (%)</b>	62,8 (2024)	67,5 (2025)	68,0 (2026)
 <b>Global Cybersecurity Index</b>	100 (2024)	100 (2025)	95 (2026)
 <b>Indeks Keamanan Laut Nasional</b>	59 (2024)	60 (2025)	61 (2026)

## Highlight Intervensi

- **Pembangunan dan Pengembangan Industri Pertahanan**  
**Instansi Pelaksana:** Kementerian Pertahanan (Pengampu), Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Keamanan Laut, Kementerian BUMN  
**Indikasi Lokasi:** Pusat  
**Sumber Dana:** APBN
- **Postur Diplomasi Indonesia**  
**Instansi Pelaksana:** Kementerian Luar Negeri  
**Indikasi Lokasi:** Pusat & Perwakilan RI  
**Sumber Dana:** APBN

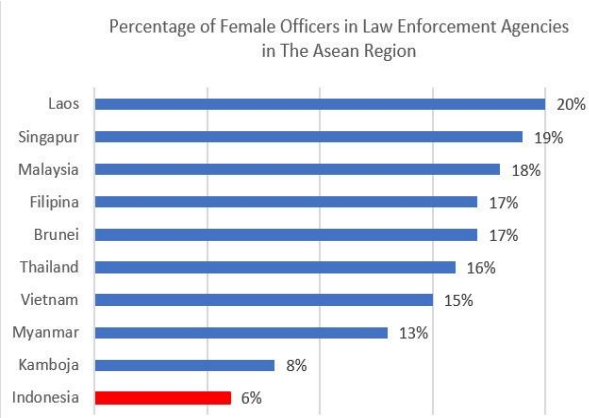


# TANTANGAN PEMBANGUNAN KAMTIBMAS DAN LAYANAN KEPOLISIAN SAAT INI

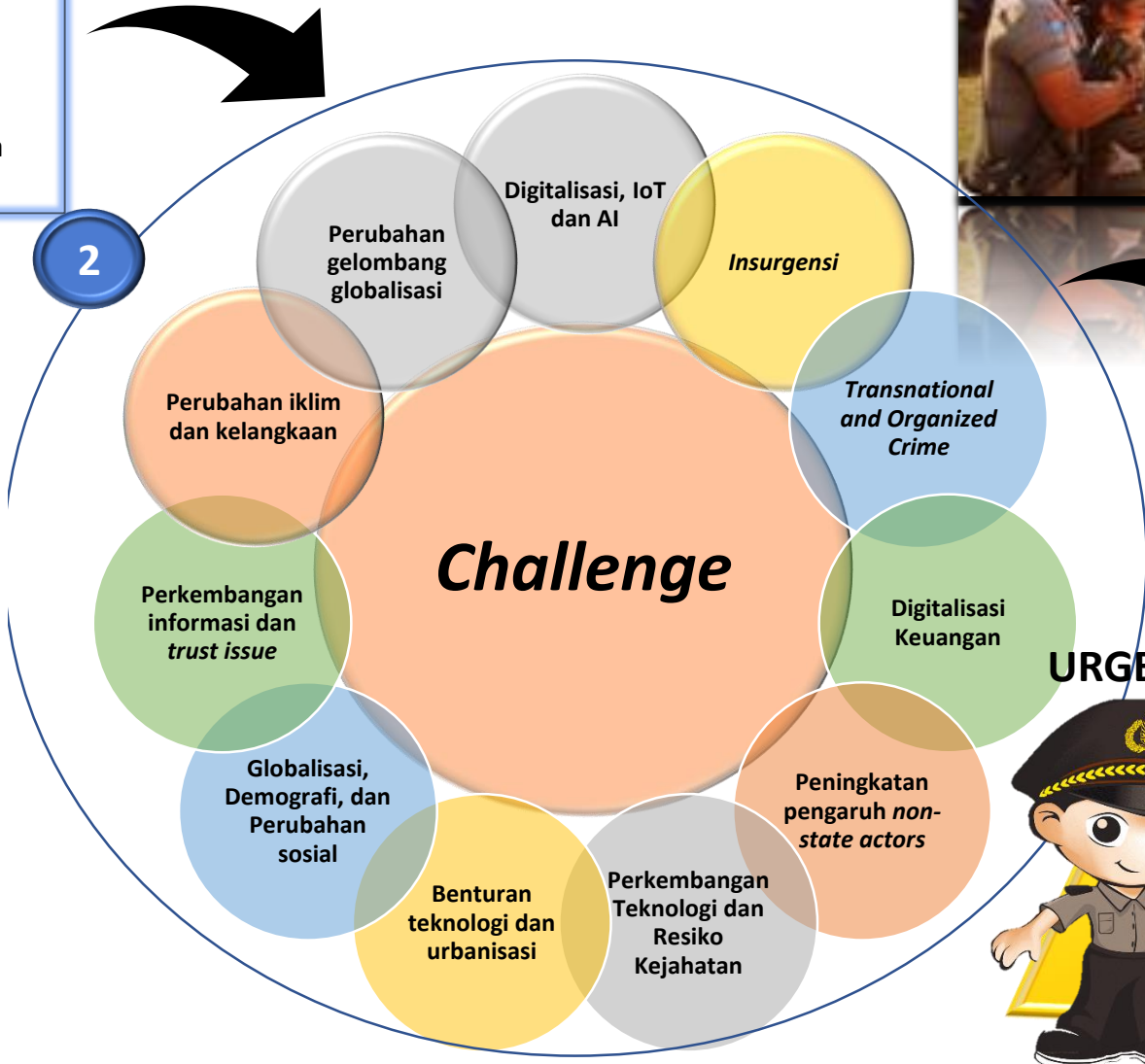


## 1 Kondisi Kamtibmas:

1. Rasa aman masih rendah -> indikator rasa aman hanya mencapai 62%;
2. Rendahnya kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan kepolisian



Proporsi Polwan di Indonesia hanya 6 persen, terendah se-ASEAN



## 3

### URGENSI

Konsep *human security* dan rasa aman sebagai landasan kegiatan pembangunan sektor lainnya.

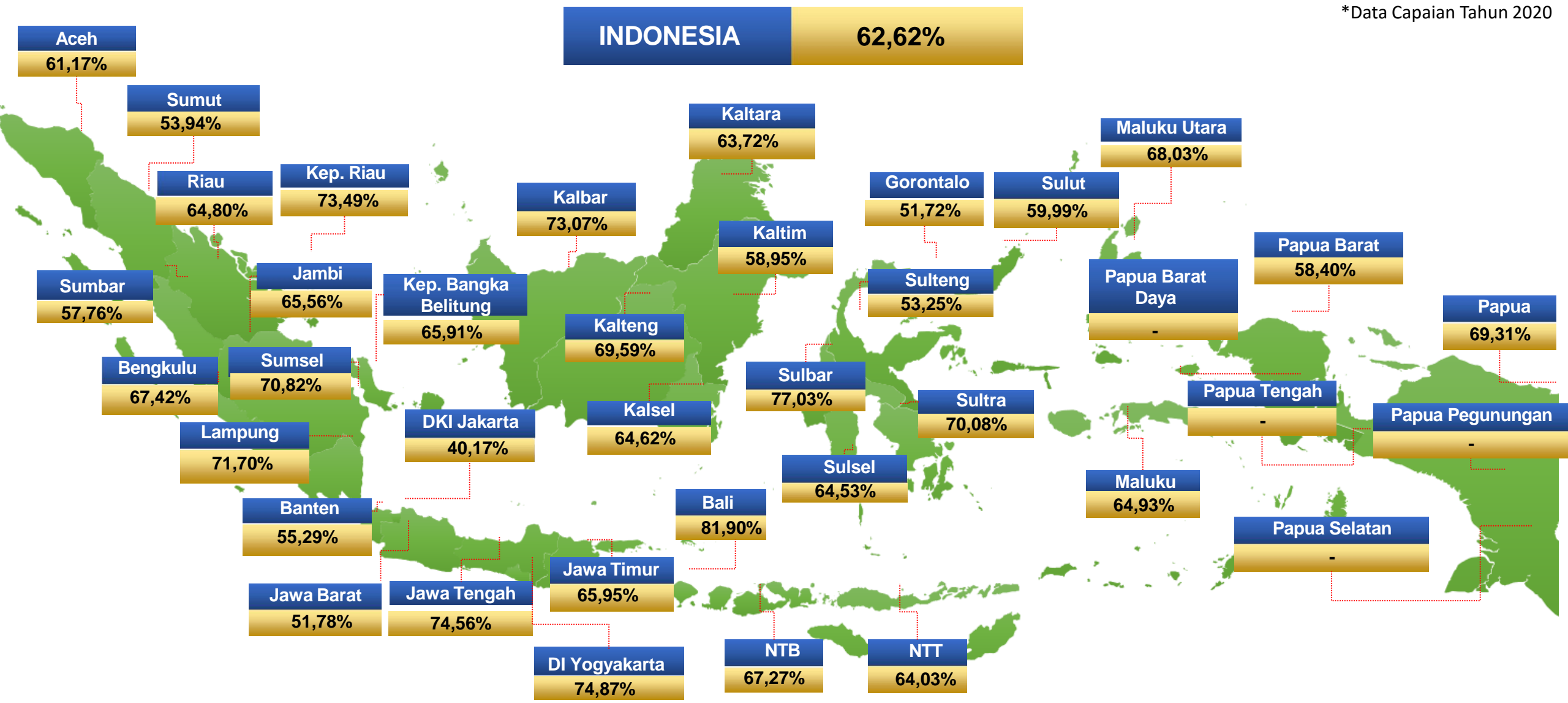
Pelayanan kepolisian sebagai ujung tombak transformasi Polri, harus didukung oleh kebutuhan untuk inklusivitas dan *gender sensitivity* sebagai tuntutan masyarakat



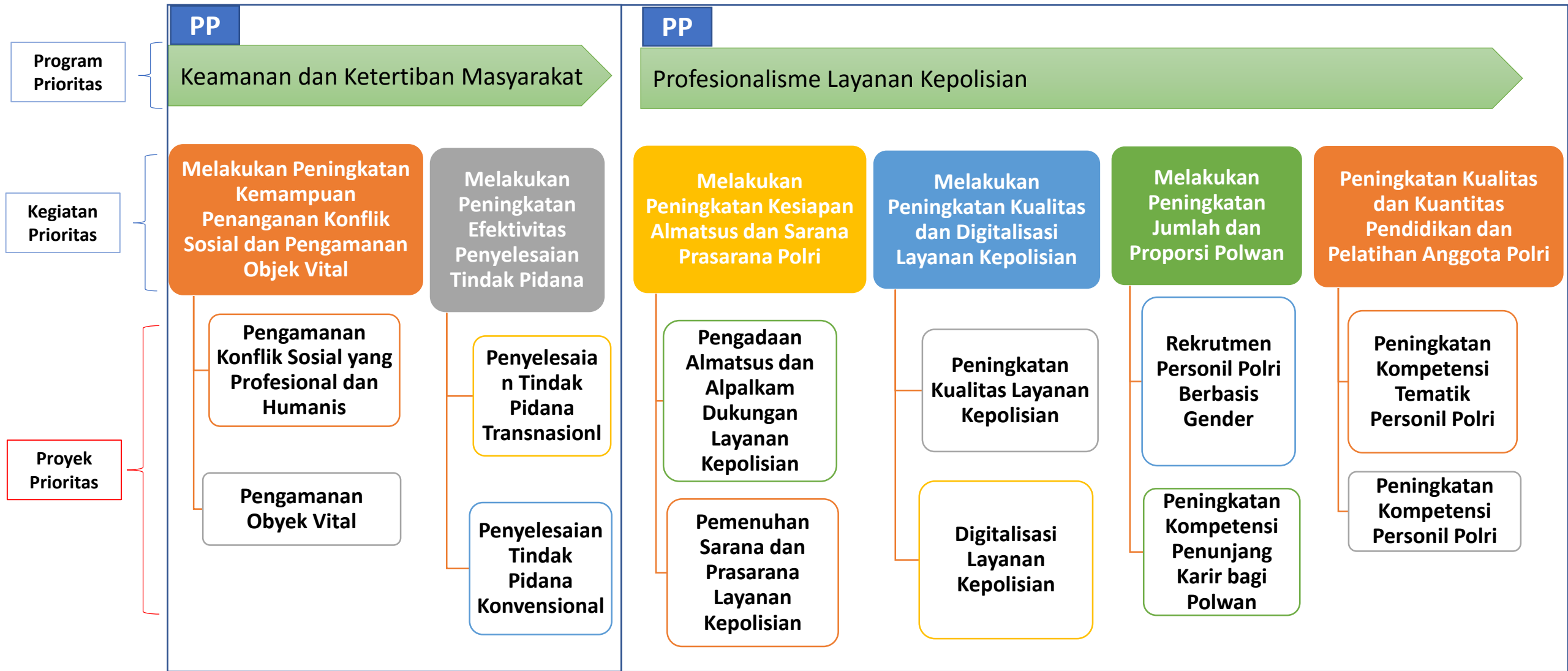
# PROPORSI ORANG MERASA AMAN BERJALAN SENDIRI PER PROVINSI



\*Data Capaian Tahun 2020



# PROGRAM PRIORITAS DAN KEGIATAN PRIORITAS TERKAIT POLRI PADA RKP TAHUN 2026



# PRIORITAS NASIONAL POLRI TA 2026 DALAM RPJMN 2025-2029



No.	Nomenklatur RO
1.	004 - Pendidikan Pembentukan Bintara Polwan
2.	002 - Pemenuhan Prasarana Sepolwan
3.	001 - Sertifikasi Profesi Anggota Polwan
4.	001 - Pendidikan dan Latihan SPPA (PN)
5.	005 - Peningkatan Layanan Ruang Pelayanan Khusus (RPK) Kepolisian sesuai standar pelayanan minimal (PN)
6.	001 - Peningkatan Layanan Kepolisian Fungsi Sabhara
7.	001 - Pembangunan SPKT Tingkat Polres sesuai SPM yang Terintegrasi secara Online (PN)
8.	001 - Layanan Online Bidang Registrasi dan Identifikasi lalu Lintas
9.	003 - Pemenuhan Almatsus (Sumber PHLN dan PDN) (PN)
10.	027 - Pemenuhan Catching Net Samapta (PN)
11.	029 - Pemenuhan Kendaraan Listrik R-4 "Yanmas" (PN)
12.	031 - Pemenuhan Ran Angkut Khusus Tactical Advanced TDD Active System (PN)
13.	002 - Penanganan Tindak Pidana Narkoba (PN)
14.	002 - Penanganan Tindak Pidana Terorisme (PN)
15.	002 - Penanganan Tindak Pidana Perairan (PN)

No.	Nomenklatur RO
16.	032 - Pemenuhan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) (PN)
17.	007 - Pemenuhan Rumah Negara Polri (sumber dana SBSN) (PN)
18.	008 - Pembangunan Pos Pol SubSektor di Wilayah Perbatasan (PN)
19.	013 - Pembangunan Polsek (PN)
20.	020 - Sertifikasi Pendidik dan Pengasuh (PN)
21.	001 - Peningkatan Kapasitas SDM Siber melalui Sertifikasi CEH dan CHFI (PN)
22.	002 - Sertifikasi Profesi Anggota Polri
23.	003 - Sertifikasi Profesi Penyidik Polri
24.	001 - Dikbangspes Penanggulangan Konflik Secara Humanis FT BRIMOB (PN)
25.	002 - Dikbangspes Penanggulangan Konflik Secara Humanis FT BINMAS (PN)
26.	003 - Dikbangspes Penanggulangan Konflik Secara Humanis FT SABHARA (PN)
27.	001 - Pengamanan Ibu Kota Negara (IKN) (PN)
28.	005 - Bakti Kesehatan (PN)
29.	002 - Penanganan Penyelundupan Manusia (People Smuggling)
30.	001 - Penanganan Tindak Pidana terhadap Perempuan dan Anak
31.	002 - Penanganan Tindak Pidana Siber (PN)



**Polri memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan serta pencapaian target nasional, termasuk mendukung pelaksanaan swasembada pangan dan energi.**

1

**Rencana Pembangunan Nasional yang termuat pada RKP 2026 mencakup seluruh wilayah Indonesia. Diperlukan penguatan peran pimpinan satuan kerja Polri di daerah sebagai salah satu instansi yang memiliki unit vertikal hingga ke tingkat Polsubsektor.** Penguatan kolaborasi antara pemerintah daerah, Polri dan instansi terkait di daerah akan sangat mendukung efektivitas pelaksanaan pembangunan tersebut. Selain terlibat langsung dalam program swasembada pangan, utamanya Polri memiliki tugas dalam menjaga stabilitas keamanan pada pelaksanaannya.

2

**Peningkatan kolaborasi Polri dengan masyarakat.** Polri dapat meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Hal ini dapat meningkatkan citra baik Polri di masyarakat, dari represif menjadi lebih humanis dan partisipatif.



“  
**TERIMA KASIH**

---